



Pendampingan Masyarakat Dalam Program “Kampung Resik Lan Aman” Untuk Mendorong Terciptanya Suatu Lingkungan Perkampungan Masyarakat Yang Berwawasan Lingkungan

Community Support For The "Kampung Resik Lan Aman" Programme To Promote The Development Of An Environmentally Conscious Community Village Environment

Hamdan¹, Muhamad Khalief Firmansyah², Nurul Ainaya Tohariah³, Saroh⁴, Vidlal Al Mubarak⁵, Nofal Nofriyadi⁶, Maulidiawati⁷, Dewi Mayang Sari⁸, Ida Rahayu⁹, Muhammad Dayat¹⁰, Ikhsan Falaki¹¹, Wiwi¹², Yuyu Humairoh¹³, Hoirul Rojikin¹⁴, Atik Astari.¹⁵

¹⁻¹⁵ Universitas Bina Bangsa

Email : Hamdan0419087701@gmail.com

Article History:

Received: 30 July 2023

Revised: 30 August 2023

Accepted: 07 September 2023

Keywords: Assistance, Resik, Village

Abstract The Resik Lan Aman Village program is one of the programs launched by the Serang City Government since 2021 which aims to change people's behavior in order to create a clean and safe environment, but the community still does not really understand the purpose of this government program, so the Resik lan Aman Village competition, just a competition, this program does not foster understanding and awareness of the cleanliness and safety involved. The aim of this assistance is to provide an understanding of what a clean and healthy village environment looks like, the importance of safety and prevention. The results of this assistance show that not all residents of the Jakung Tengah neighborhood understand that the environment is clean and safe. Don't yet understand what facilities must be provided in a clean and safe village. However, after this assistance, residents' understanding is better and residents' awareness of environmental cleanliness and safety is better.

Abstrak

Program kampung Resik lan Aman adalah salah satu program yang digulirkan oleh pemerintah kota serang semenjak tahun 2021 yang bertujuan untuk merubah perilaku masyarakat agar dapat menciptakan lingkungan yang bersih dan aman, namun masyarakat masih belum memahami secara benar tujuan dari program pemerintah ini, sehingga lomba kampung Resik lan Aman, hanya sekedar perlombaan semata, program ini tidak menumbuhkan pemahaman dan kesadaran akan kebersihan dan keamanan yang dimaksudkan. Tujuan dari pendampingan ini adalah memberikan pemahaman akan seperti apa kebersihan dan Kesehatan lingkungan desa yang baik, pentingnya keamanan dan pencegahan. Dari hasil pendampingan ini menunjukkan bahwa belum semua warga Lingkungan Jakung Tengah memahami lingkungan resiko dan aman. Belum memahami fasilitas apa yang harus di sediakan pada sebuah desa yang resiko dan aman. Namun setelah pendampingan ini pemahaman warga lebih baik dan kesadaran warga akan kebersihan dan keamanan lingkungan lebih baik.

Kata kunci: Pendampingan, Resik, Kampung

PENDAHULUAN

Kualitas hidup masyarakat suatu wilayah desa dapat dipengaruhi dari faktor kebersihan, kenyamanan dan keamanan, kebersihan merupakan faktor yang meliputi isu Kesehatan keluarga dan lingkungan hidup, sampah dan sanitasi. Kenyamanan meliputi ketertiban, keindahan dan ketersediaan fasilitas didalamnya juga membahas isu Pendidikan,

* Hamdan, Hamdan0419087701@gmail.com

keagamaan, gotong royong dan sebagainya, sedangkan keamanan merupakan faktor yang meliputi Tindakan kejahatan, kenakalan remaja, dan sebagainya.

Undang-undang No.32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup mendefinisikan lingkungan hidup sebagai kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup. Setiap orang wajib menciptakan lingkungan hidup yang sehat dan baik, karena lingkungan memberikan banyak manfaat untuk kehidupan manusia.

(Irwan, 2009) mengatakan saat ini masalah lingkungan semakin banyak yang timbul tidak terkendali. Pertumbuhan penduduk merupakan penyebab terjadinya kerusakan lingkungan. Semua aktivitas yang dilakukan manusia pada akhirnya memberikan dampak negatif kepada lingkungan. Salah satu masalah lingkungan yang memberikan dampak negatif bagi lingkungan adalah masalah perilaku manusia.

Program Kampung *Resik lan Aman* ini adalah salah program yang digulirkan oleh Pemerintah Kota Serang. Dasar hukum Lomba ini yang pertama adalah peraturan Daerah nomor 11 tahun 2001 tentang KPPDKota Serang tahun 2022 yang ke dua nya peraturan walikota serang nomor 104 tahun 2001 tentang penjabaran APBD Kota Serang tahun 2021/2022, dengan tujuan agar memberikan kesadaran kepada masyarakat Kota Serang, untuk merubah perilaku masyarakat agar dapat menciptakan lingkungan yang bersih dan aman, kebiasaan dan perilaku membuang sampah sembarangan masyarakat Kota Serang bisa berubah misalnya dapat berubah.

Ada enam kategori penilaian Kampung *Resik lan Aman* yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Serang yaitu partisipasi masyarakat terbaik, lingkungan paling berbunga, lingkungan terinovatif, lingkungan paling hijau, kelompok pemuda penggerak lingkungan, kelompok penggerak sadar hukum.

Selain tujuan di atas, program Kampung *Resik lan Aman* juga merupakan upaya Pemerintah untuk mendorong terciptanya suatu lingkungan perkampungan masyarakat yang berwawasan lingkungan bersih, sehat, serta tercukupinya fasilitas sanitasi dan prasarana lingkungan yang memadai, permukiman layak huni dan tertata rapi, aman dan tertib, tingkat kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang cukup baik, serta senantiasa menjaga semangat jiwa gotong-royong, nilai-nilai kesetiakawanan sosial, adat istiadat dan norma-norma hukum dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang lebih berakhlak dan berbudaya (anis Masruroh, Iroh Rahmawati, 2022).

Pengabdian pada Masyarakat ini dilaksanakan pada Lingkungan Jakung Tengah RT.20 Kelurahan Cilowong, Kec. Taktakan, Kota serang. Warga Lingkungan Jakung Tengah dipilih sebagai salah satu lingkungan yang mengikuti perlombaan kampung *resik lan aman* tahun

2023. Usaha warga untuk menciptakan lingkungan resik dan aman karena lingkungan mempunyai potensi besar untuk bisa terus dikembangkan. Bibit kesadaran akan kebersihan dan keamanan lingkungan pada masyarakat harus terus dipupuk. Dalam rangka terus memupuk kesadaran terhadap lingkungan dan keamanan pada masyarakat Jakung Tengah ini merupakan kewajiban kita bersama, oleh karena itu kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa Universitas Bina Bangsa kelompok 10 (KKM UNIBA) mencoba memberikan bantuan berupa tenaga dan pikiran untuk terus menumbuh kembangkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan yang resik dan aman. Karena meningkatnya kesadaran terhadap lingkungan dan keamanan akan mempengaruhi perekonomian masyarakat pada wilayah tersebut dan Kecamatan Taktakan pada umumnya.

Tujuan pengabdian pada masyarakat ini adalah memberikan pembinaan pada masyarakat bagaimana agar dapat menata lingkungan yang resik dan aman sesuai ketentuan perlombaan yang ditentukan oleh Pemerintah Kota Serang, selain itu juga menumbuhkan kesadaran bagaimana pentingnya Kebersihan lingkungan dan keamanan agar terus dijaga sehingga menjadi gaya hidup warga setempat.



Gambar.1. Diskusi Pendalaman Potensi Desa



Gambar.2. Pendampingan bidang Kebudayaan

METODE

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian pemberdayaan masyarakat ini adalah memberikan pendampingan pada warga Lingkungan Jakung Tengah yang telah ditunjuk sebagai peserta perlombaan Kampung *Resik lan Aman*, dalam memahami aturan dan ketentuan

perlombaan, diantaranya mencari informasi dari pihak pemerintah kota serang dalam hal ini panitia Lomba Kampung *Resik Lan Aman*, serta melakukan pengamatan dan wawancara pada beberapa kelurahan yang tahun 2020 mendapatkan predikat juara. Selanjutnya wawancara pun dilakukan pada ketua RW dan RT pada Lingkungan Jakung Tengah untuk mendapatkan gambaran potensi wilayah tersebut agar dapat dimanfaatkan secara maksimal dalam penataan wilayah agar sesuai dengan ketentuan perlombaan.

Tim Pengabdian pada Masyarakat dalam hal ini Kelompok 10 Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Universitas Bina Bangsa menentukan Program yang diharapkan mampu menumbuhkan kembangkan rasa kebersamaan dan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan Lingkungan Jakung Tengah, dimana sebelumnya tim telah mendapatkan data dari hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap aparat kelurahan RW dan RT serta masyarakat Cilowong khususnya Jakung Tengah.

Dalam rangka memberikan pendampingan yang maksimal kepada masyarakat, Tim KKM menghubungi narasumber-narasumber yang kompeten dalam bidang yang akan disampaikan kepada aparat kelurahan, RT, RW serta masyarakat, narasumber yang dihadirkan antara lain adalah narasumber dari panitia Lomba Kampung *Resik lan Aman* yang memberikan arahan tentang perlombaan dan penilaian dalam perlombaan. Selain itu dihadirkan pula narasumber yang ahli dari Dinas Kesehatan dan Lingkungan Hidup Kota Serang, dalam memberikan kesadaran tentang lingkungan yang bersih dan asri.

Selanjutnya tim KKM UNIBA mendatangkan beberapa narasumber dari aparat desa yang pada tahun 2019/2020 yang lalu lingkungannya mendapat predikat pemenang lingkungan resik la aman.

Kegiatan pendampingan dilaksanakan di lingkungan Jakung Tengah, Adapun metode pendampingan dilakukan dalam bentuk presentasi oleh narasumber, Diskusi, Studi Kasus, Menumbuhkan kreatifitas para pemuda, sehingga mampu memberikan inovasi yang lebih baik, sehingga bisa menghasilkan kualitas lingkungan yang lebih baik. Setelah melakukan kegiatan pendampingan selanjutnya dilakukan evaluasi terhadap program yang telah dirancang sebelumnya. Beberapa hal yang perlu di evaluasi diantaranya, tingkat pemahaman masyarakat terhadap Kebersihan, Kenyamanan, dan Keamanan. Kesadaran masyarakat terhadap betapa pentingnya menjaga Kebersihan dan keamanan lingkungan, Selanjutnya bersama-sama dengan warga masyarakat menciptakan Lingkungan *Resik lan Aman* pada Lingkungan Jakung Tengah.

Kegiatan selanjutnya yaitu dengan melakukan pendampingan dalam mempersiapkan lingkungan resik dan aman dan setelah kegiatan pendampingan akan dilihat lebih dalam tingkat pemahaman dan tindakan lanjutan yang diambil oleh para aparat kelurahan, setelah

mendapatkan pendampingan.



Gambar.3. Pengenalan hidup Sehat



Gambar.4. Menata Lingkungan yang Resik

HASIL

Kegiatan pendampingan ini dilakukan oleh kelompok yang dipimpin oleh Bapak Hamdan, S.Kom., M.Kom dan Tim Kuliah Kerja Mahasiswa sebanyak 14 orang, waktu yang dibutuhkan selama 15 hari kerja, yang diawali dengan perkenalan tim KKM UNIBA kelompok 10 kepada warga masyarakat kelurahan Cilowong yang dipimpin Bapak Heruji, S.Pdi. M.Si (Lurah Cilowong), dan dilanjut dengan melakukan peninjauan wilayah yang akan dijadikan lokasi Lomba Lingkungan *Resik Lan Aman*.

Kegiatan dilanjutkan dengan memberikan pemahaman kepada warga Lingkungan Jakung Tengah terhadap Program lomba kampung *resik lan aman* yang dijalankan pemerintah kota serang, serta ketentuan-ketentuan perlombaan, termasuk didalamnya memberikan pemahaman tentang faktor-faktor yang dinilai dalam perlombaan tersebut yang disampaikan oleh Ibu Yuyu Humairoh (Panitia lomba kampung resik la aman Kabupaten Serang), pada kesempatan ini dipaparkan faktor-faktor yang dinilai, mulai dari kebersihan, kerapihan, ketersediaan informasi, petunjuk arah evakuasi dan sebagainya.

Selanjutnya melakukan analisa dan perencanaan dalam rangka menata Lingkungan Jakung Tengah agar bisa memenuhi ketentuan perlombaan dan menghiasnya sehingga menjadi lingkungan yang indah dan nyaman. Bersama warga tim KKM UNIBA membuat gapura sebagai pintu gerbang memasuki wilayah Kampung *Resik lan Aman*, menata taman sepanjang jalan dengan bunga dan pepohonan, membuat taman desa yang didalamnya ada taman bacaan, taman bermain anak, kolam ikan dan tempat diskusi warga. Selanjutnya menghias lingkungan dengan memberi warna yang lebih menarik agar bisa memberikan kesan resik.

Evaluasi Capaian keberhasilan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat diketahui dari beberapa indikator diantaranya:

1. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan bahwa dalam hal pemahaman warga kelurahan tentang perlombaan Kampung *Resik lan Aman* yang sebelumnya tidak paham maksud dan tujuan program pemerintah tersebut dan ketentuan-ketentuan yang telah dibuat. Saat ini masyarakat lebih paham bahwa program ini bukan sekedar perlombaan semata melainkan program pemerintah kota serang dalam rangka meningkatkan Pembangunan desa dan penumbuhan kesadaran masyarakat dalam bidang kebersihan, Kesehatan, dan keamanan.
2. Untuk mengetahui daya serap dan pemahaman akan materi pendampingan yang di sampaikan, Tim KKM UNIBA haruskan mengajukan beberapa pertanyaan yang terkait materi yang disampaikan oleh narasumber, terutama yang berkaitan dengan Program Kampung *Resik lan Aman*.
3. Kegiatan monitoring hari pertama pengabdian dan tim turun ke lapangan untuk melihat sejauh mana persiapan pemerintah desa mengikuti program tersebut. Memonitor kesesuaian antara ketentuan-ketentuan *kampung resik lan aman* yang telah ditentukan oleh pemerintah kota serang dengan apa yang dipersiapkan oleh warga lingkungan Jakung Tengah.



Gambar.5. Penilaian Kampung Resik lan Aman



Gambar.6. Bersama Warga setelah pendampingan

KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada lingkungan Jakung Tengah, Kelurahan Cilowong, Kec.Taktakan, Kota Serang, Banten. Hasil dari pendampingan ini menunjukkan bahwa pendampingan terhadap warga dalam program Kampung *Resik Lan Aman* yang dilaksanakan oleh pemerintah kota serang, masih banyak warga yang belum mengetahui masud dan tujuan serta ketentuan-ketentuan dalam kegiatan tersebut.

Rendahnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya Kampung *Resik lan Aman* sering kali menjadikan kegiatan ini hanya sekedar perlombaan antar kampung saja, sehingga tidak memberikan dampak apa pun setelah kegiatan penilaian Kampung *Resik lan Aman*. Hal ini terjadi karena kurangnya pembinaan betapa pentingnya Kesehatan, Kebersihan, Kenyamanan dan Keamanan kampung merupakan tanggung jawab warga kampung tersebut.

Pemahaman warga Kelurahan Cilowong khususnya Lingkungan Jakung Tengah terhadap program Kampung *Resik lan Aman* dengan adanya pemdampingan oleh Tim KKM UNIBA kelompok 10 ini memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap pemahaman dan kesadaran Masyarakat terhadap pentingnya lingkungan bersih, sehat, sertatercukupinya fasilitas sanitasi dan prasarana lingkungan yang memadai, permukiman layak huni dan tertata rapi, aman dan tertib, tingkat kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang cukup baik, serta senantiasa menjaga semangat jiwa gotong-royong, nilai-nilai kesetiakawanan sosial, adat istiadat dan norma-normahukum dalam kehidupan bermasyarakat,berbangsa dan bernegara yang lebih berakhlak dan berbudaya.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami Tim KKM UNIBA kelompok 10 mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya pada:

1. LPPM Universitas Bina Bangsa.

2. Lurah serta aparat kelurahan Cilowong
3. Warga Lingkungan Jakung Tengah
4. Para Narasumber, serta Mereka yang memberikan bantuan baik materil atau nonmateril.

DAFTAR REFERENSI

- Samsu. (2016). Kontribusi Program Kampung Bantar Dalam Peningkatan Kesadaran Bersih, Aman, dan Belajar Masyarakat (Studi Tentang Efektivitas Kepemimpinan Walikota Jambi). *At-Talim*, Vol. 7.
- Oktaviani, Henni Muchtar (2029), Implementasi Program Kampung BANTAR (Bersih, Aman dan Pintar) di Kelurahan Eka Jaya Kecamatan Paal Merah Kota Jambi, *Journal of Civic Education* (ISSN: 2622-237X) Volume 2 No. 4 2019
- Anis Masyruroh, Iroh Rahmawati, Pengaruh Implementasi Program Kampung *Resik Lan Aman* Terhadap Peningkatan Kesadaran Lingkungan Bersih Dan Aman Di Kota Serang, *Jurnal Kebijakan Pembangunan Daerah: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kebijakan Pembangunan Daerah* vol. 6 No.2, Desember 2022
- Hamdan, Badar Ibnussabil, Mila Anjali, Nining Nurasih, Yesi Petricia, Lasmi Suciati, Abdul Holid, Isti Kharoh, Bangkitkan Ekonomi Masyarakat Dengan Peningkatan Manajemen Usaha Masyarakat Pengrajin Makanan Singkong Pada Masa Pandemi Covid 19, *JABB*, Vol.3, No.1, Juni, 2022
- Irawati, D. Y., Hartono B, Y., & Marcella, O. (2019). Peningkatan Lingkungan Bersih dan Sehat di Kampung Kalisari Timur I, Surabaya. *Bakti Saintek*, vol 3 No 2.
- Hamdan, Putri Raninda Isabililah, Ahmad Thomi Rafif, Nur Hasanah, Sosialisasi Meningkatkan Pencegahan Pelecehan Seksual Dan Bahaya Penyalahgunaan Narkotika Pada Pelajar Di Tingkat Kecamatan Cibeber Kota Cilegon, *JABB*, Vol. 3, No. 2, Desember, 2022
- Saepudin, Miftahudin, Hamdan, "Implementing Morals And Religious Education In Islamic Boarding Schools To Prevent Radicalism-Terrorism", *MADANIA* Vol. 26, No. 2, Desember 2022